

ABSTRAK

Kemiskinan dan tragedi politik yang terjadi pada tahun 1965 tidak hanya dirasakan dalam kehidupan nyata, tetapi juga digambarkan melalui sebuah film yang dianggap relevan yaitu film *Sang Penari*, latar belakang film sang penari ini adalah untuk memetakan bagaimana mekanisme kekuasaan dibalik terjadinya tragedi tahun 1965. Objek dari penelitian ini adalah sebuah film yang berdurasi 111 menit, maka dari itu teori yang akan digunakan sebagai pisau analisis adalah teori Semiotika, dimana semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda. Teori yang akan digunakan adalah Teori Semiotika Charles Sander Pierce dengan menggunakan *Triangle of Meaning* (Wibowo, 2013:18).

Dalam Skripsi ini, metode yang digunakan adalah Metode penelitian Kualitatif, yang merupakan penelitian dengan menghasilkan data berupa data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Moleong, 2001:17) kemudian dalam penelitian pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Semiotika.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dengan menganalisis film sang penari adalah adegan-adegan pada setiap *scene* menggambarkan bagaimana kondisi kemiskinan dan tragedi politik yang terjadi pada tahun 1965, dan kemudian dengan di analisis dengan menggunakan teori Semiotika Charles S. Pierce yaitu *Triangle Of Meaning* peneliti dapat menyimpulkan tanda, objek dan makna yang terkandung dalam setiap *scene*. Film sang penari juga mampu menggambarkan kondisi Indonesia pada saat tahun 1965 yang mengalami keterpurukan dan juga gejolak politik. Tahun 1965 merupakan tahun yang kelam bagi rakyat Indonesia karena pada tahun tersebut telah terjadi peristiwa Gerakan 30 September, para petinggi militer dibunuh oleh orang-orang yang mengatasnamakan diri mereka PKI (Partai Komunis Indonesia), pada tahun 1965 juga Indonesia mengalami krisis ekonomi yang sangat hebat karena pemerintahan dibawah kepemimpinan Soekarno tidak dapat mengendalikan laju perekonomian, inflasi besar-besaran terjadi pada tahun 1965 yang mengakibatkan Indonesia mengalami kemiskinan dan juga kekacauan dalam hal politik, sosial, ekonomi dan juga militer.

Kata kunci: Kemiskinan, Tragedi politik tahun 1965, Semiotika.